

"hakekat kalimat "Insyah Allah

<"xml encoding="UTF-8?">

Makna frase insyah Allah adalah jika Allah menghendaki.

Seseorang yang mengucapkan kalimat ini meyakini bahwa terdapat iradah di atas iradahnya sendiri artinya, jika Ia tidak menghendaki sesuatu maka tidak ada sesuatu yang bisa terjadi.

Dalam sebagian perkara, kalimat "Insyah Allah" merupakan bentuk mengambil berkah dan orang-orang selalu mengucapkan "Insyah Allah" dan "Masyah Allah". Al-Quran berdasarkan ayat

«لَتَدْخُلَنَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ آمِنِينَ»

Sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, insyah Allah dalam keadaan aman""
(Qs Al-Fath [48]: 27)

:Pada ayat lain, Allah Swt berfirman

«سَنُقَرِّبُكَ فَلَا تَنْسَى إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ»

Maka tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf, Yusuf merangkul ibu bapaknya dan berkata,"
("Masuklah kamu ke negeri Mesir, insyah Allah kamu dalam keadaan aman." (Qs Yusuf [12]: 99

«سَنُقَرِّبُكَ فَلَا تَنْسَى إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ»

Kami akan membacakan (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad), maka kamu tidak akan lupa,"
kecuali kalau Allah menghendaki." (Qs A'la [87]: 6)

Dalam perkara-perkara ini frase insyah Allah dinyatakan sebagai bentuk tabarruk (mengambil berkah) dan menyinggung tentang keagungan dan kekuasaan Allah Swt. Atas dasar itu, di kalangan Arab bahkan pekerjaan yang telah selesai dilakukan sekalipun maka mereka menyandarkannya kepada kehendak dan iradah Allah Swt dengan berkata Hajajitu insyah Allah (Aku akan pergi haji insyah Allah) dan "zurthu insyah Allah" (Aku akan pergi berziarah insyah Allah).[1]

Dalam riwayat dari Imam Shadiq As disebutkan bersbada "Awali hari kalian dengan berbuat kebaikan dan ditekankan kepada malaikat yang mencatat amal kebaikan pada awal dan akhir hari sehingga insyah allah apa-apa yang menimpa kalian di antara awal dan akhir hari akan mendapatkan pengampunan Ilahi."[2]

Frase Insyah Allah disebutkan dalam akhir hadis untuk bertabaruk/mengambil berkah dan
[] .tayamun atau untuk menghindari manusia dari kesombongan

: CATATAN

Ja'fari, Ya'qub, Kautsar, jil. 5, hal. 30, tanpa tempat, tanpa tahun. [1]

[2] Al-Kāfi, jil. 2, hal. 142, Tehran, Islamiyah, cet. 2, 1362 S

«افتتحوا نهاركم بخير و أملوا على حفظكم في اوله و في آخره خيرا يغفر لكم ما بين ذلك ان شاء الله